



Bermain Basket Bersama

Ayah

Narendra Yusuf Gibran



Tara Salvia

Centre of Excellence



Setiap hari Sabtu aku dilatih basket oleh ayahku. Ayah melatihku karena ayahku jago bermain basket. Kita bermain basket di lapangan dekat rumahku. Ayahku jago karena ayahku bisa memasukkan bola ke ring dengan jarak yang jauh. Aku ingin menjadi seperti ayahku yang jago bermain basket. Biasanya aku bermain setiap hari Sabtu jam 8 pagi.



Di sana, aku dan ayahku bermain basket dengan serunya. Ayah mengajarkan aku kalau bermain basket harus digiring bolanya. Menggiring bola harus dilakukan dengan cara yang benar. Jika tidak digiring terlalu lama bolanya maka itu disebut pelanggaran. Selain itu, ayahku sudah mengajarkan aku *lay-up* (tembakan melayang). Sehingga sekarang

aku sudah bisa melakukan *lay-up* (tembakkan melayang). Kemudian aku juga diajarkan cara melakukan *defend* (menghalangi lawan lewat). Caranya yaitu dengan melebarkan seluruh bagian badan. Kita bisa memasukkan bola ke ring lawan dengan cara *lay-up* (tembakkan melayang), *shoot dan dunk*. Pada saat bermain basket, kita juga harus belajar sportif dan tidak bermain curang.

Dalam permainan basket, satu tim memerlukan lima pemain dan memerlukan juga pemain cadangan. Ketika bermain, kita harus punya strategi masing - masing dan kerjasama dalam tim. Kita harus bisa memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya. Kalau kita mau menang, kita harus pantang menyerah dan harus semangat. Dengan seringnya aku berlatih

bersama ayah, sekarang aku makin jago bermain basket.



Perasaanku senang sekali bisa bermain basket bersama ayah. Ayahku selalu mau mengajarku hal baru. Aku jadi tahu banyak tentang basket dari ayahku. Aku suka permainan basket karena sungguh menantang dan sangat seru. Ketika pulang aku hampir

pingsan karena terlalu capek. Sampai di rumah aku langsung minum air yang banyak dan beristirahat. Aku sayang sekali dengan ayahku karena sudah mengajari aku banyak tentang basket.

Terima kasih ayah, sekarang aku juga semakin percaya diri dalam bermain basket. Demikian cerita dari aku mengenai bermain basket bersama ayah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.